

Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023)

Vina Lestari*¹, Retno Fuji Oktaviani²

vinalestari.130201@gmail.com*¹; retno.fujioktaviani@budiluhur.ac.id²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur, Indonesia

Alamat: Jl. Ciledug Raya, RT.10/RW.2, Petukangan Utara, Kec. Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12260

Korespondensi Penulis : vinalestari.130201@gmail.com*

Abstract. *This study aims to determine the effect of profitability, asset structure, company size and dividend policy on capital structure (empirical study on food and beverage subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2023 period). The type of data used in this study is secondary data obtained from documentation in the form of financial statements of Food and Beverage companies. The total population in this study was 95 companies, sample selection was carried out by the Purposive Sampling method. So that a sample of 19 companies was obtained, the independent variables used were Profitability, Asset Structure, Company Size and Dividend Policy, the dependent variable used was Capital Structure. Data analysis was carried out quantitatively and the analysis methods used in this study were in the form of multiple linear regression and classical assumption tests including normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test. Data testing in this study used Statistical Package for Social (SPSS) Version 25.0. The results showed that Profitability had a significant negative effect on Capital Structure, Company Size had a significant positive effect on Capital Structure, while Asset Structure and Dividend Policy did not affect Capital Structure.*

Keywords: Profitability, Asset Structure, Company Size, Policy Dividends and Capital Structure

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap struktur modal (studi empiris pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi berupa laporan keuangan perusahaan Food and Beverage. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 95 perusahaan, pemilihan sampel dilakukan dengan metode Purposive Sampling. Sehingga diperoleh sampel sebanyak 19 perusahaan, variabel independen yang digunakan adalah Profitabilitas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen, variabel dependen yang digunakan adalah Struktur Modal. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini berupa regresi linier berganda dan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Pengujian data dalam penelitian ini menggunakan Statistical Package for Social (SPSS) Versi 25.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap Struktur Modal, Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal, sedangkan Struktur Aset dan Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Kata Kunci: Profitabilitas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Struktur Modal

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi di Indonesia saat ini mengalami pertumbuhan yang cepat, khususnya di bidang barang konsumsi. Industri ini memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia dan penting bagi masyarakat karena produknya sangat dibutuhkan dan menjadi salah satu kebutuhan utama bagi rakyat Indonesia. Ketatnya persaingan bisnis saat ini,

membuat perusahaan sulit untuk dapat bersaing. Agar dapat bersaing dengan perusahaan lain dan mencapai tujuan utama pendirian, perusahaan membutuhkan dana. Karena itu, kebutuhan modal sangat penting untuk dapat membangun dan memastikan bisnis bertahan, (Nabayu et al., 2020). Struktur modal merupakan masalah penting dan kunci untuk memperbaiki produktivitas dan kinerja setiap perusahaan. Oleh karena itu, manager keuangan harus bisa menggunakan dana secara efektif dan efisien agar perusahaan tidak menanggung risiko yang begitu besar.



Gambar 1. Rata-rata Struktur Modal

Dapat dilihat pada gambar 1. Struktur modal pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdapat di BEI periode 2018-2023 mengalami naik dan turun atau bergerak fluktuatif. Hal ini dikarenakan adanya pemakaian dana eksternal untuk membiayai operasional perusahaan. Semakin tinggi nilai DER maka semakin besar risiko yang ditanggung perusahaan, karena penggunaan dana eksternal (hutang) lebih besar dari pada modal sendiri (Sinaga et al., 2022).

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal, profitabilitas mempunyai rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Penelitian yang (Ivanka et al., 2021) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Nabayu et al., 2020) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal.

Struktur Aktiva merupakan rasio antara aktiva tetap dengan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan atau perbandingan antara aktiva lancar dan total aktiva, perusahaan yang memiliki jaminan akan lebih mudah mendapatkan hutang dibandingkan perusahaan yang tidak memiliki jaminan. Hal ini disebabkan aktiva tetap yang dimiliki perusahaan bisa digunakan untuk jaminan agar memperoleh utang. Penelitian yang dilakukan (Prastika & Candradewi, 2019) menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Anrizal et al., 2023) menyatakan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal.

Ukuran perusahaan atau *firm size* adalah besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar aset yang dimiliki dan dana yang dibutuhkan untuk menjalankan operasional perusahaan semakin banyak. Hasil penelitian (Zahro & Hidayati, 2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan atau *firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Sinaga et al., 2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan atau *firm size* tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Kebijakan dividen adalah laba yang diperoleh perusahaan yang akan dibagikan kepada pemegang saham atau tidak dibagikan sebagai investasi yang akan datang. Hasil penelitian (Izkha & Muniroh, 2022) menunjukkan kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Mirnawati et al., 2020) kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan tersebut, serta adanya perbedaan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal”.

2. KAJIAN TEORI

Pecking Order Theory

Menurut (Triyonowati, 2022) Teori pecking order menjelaskan perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan yang lebih tinggi justru mempunyai tingkat utang yang lebih kecil. Dimana Perusahaan mempunyai urutan-urutan dalam penggunaan dana, dan dalam teori ini dijelaskan perusahaan lebih memilih menggunakan dana internal untuk kegiatan operasional.

Signalling Theory

Menurut (Brigham, E. F dan Houston, 2011) dalam (Ismoyo & Aprinanto, 2020) menyatakan bahwa sinyal merupakan suatu tindakan yang diambil oleh manajemen suatu perusahaan memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen menilai prospek perusahaan tersebut. Dalam teori ini diasumsikan bahwa pemegang saham dan para manajer memiliki informasi yang berbeda. Terdapat beberapa informasi yang diketahui oleh para manajer akan tetapi informasi tersebut tidak diketahui oleh para investor sehingga terjadi *asymmetric-information*.

Struktur Modal

Struktur modal merupakan masalah yang sangat penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan.

Profitabilitas

Menurut (Alexander Thian, 2022) profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan.

Struktur Aktiva

Menurut (Izkha & Muniroh, 2022) struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan yang dapat digunakan untuk menentukan dana masing-masing komponen aktiva. Struktur aktiva dapat digunakan untuk menentukan berapa besar hutang jangka panjang yang dapat diambil dan akan berpengaruh terhadap besarnya penentuan srukur modal.

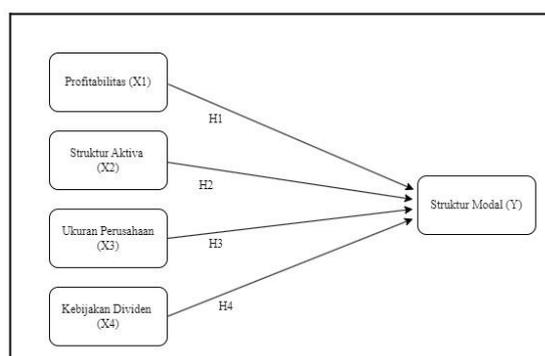
Ukuran Perusahaan

Menurut (Riadi, 2020) Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran, skala atau variabel yang menggambarkan besar-kecilnya perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan, seperti total aktiva, log size, nilai pasar, saham, total penjualan, total pendapatan, total modal dan lain-lain.

Kebijakan Dividen

Menurut (Triyonowati & Maryam, 2022) kebijakan dividen merupakan keputusan yang dikaitkan dengan laba perusahaan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen untuk menambah modal guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Kebijakan dividen merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan keputusan pendanaan Perusahaan

Kerangka Teoritis



Gambar 2. Kerangka Teoritis

Hipotesis Penelitian

- **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dari penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi akan mengurangi ketergantungannya pada pihak luar karena tingkat keuntungan yang tinggi memungkinkan perusahaan memperoleh sebagian besar pendanaannya dari laba ditahan. Hal ini akan berpengaruh terhadap penentuan komposisi struktur modal. Penelitian yang dilakukan oleh (Ivanka et al., 2021) dapat disebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Maka dapat disimpulkan sebuah hipotesis sebagai berikut :

H₁ : Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal

- **Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal**

Aktiva dapat digolongkan menjadi aktiva tetap, aktiva tidak berwujud, dan aktiva lain-lain. Penggolongan ini yang kemudian disebut struktur aktiva, jika perusahaan memiliki aset tetap yang jumlahnya besar, maka peluang untuk mendapatkan pinjaman semakin besar. Dengan bertambahnya struktur aktiva maka struktur modal perusahaan yang berasal dari hutang kemungkinan akan meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh (Prastika & Candradewi, 2019) disebutkan bahwa struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Maka dapat disimpulkan sebuah hipotesis sebagai berikut :

H₂ : Struktur Aktiva berpengaruh terhadap Struktur Modal

- **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal**

Jika perusahaan memiliki aset yang besar, perusahaan akan lebih mudah untuk mendapatkan pinjaman dibandingkan perusahaan yang kepemilikan asetnya lebih kecil. Oleh sebab itu besar kecilnya ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal. penelitian yang dilakukan oleh (Zahro & Hidayati, 2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan atau *firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

H₃ : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal

- **Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal**

Perusahaan dengan tingkat pembagian dividen tinggi maka semakin tinggi pula struktur modal. Pembayaran dividen akan mengurangi persediaan dana internal yang dibutuhkan untuk operasi perusahaan. Akibat penggunaan dana untuk pembayaran dividen perusahaan, maka perusahaan akan membutuhkan dana lebih untuk keperluan operasional dan investasinya. Kebutuhan dana ini dapat memicu penambahan utang perusahaan, sehingga menjadikan struktur modal tinggi. Hasil penelitian (Izkha & Muniroh, 2022) menunjukkan kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap truktur modal.

H₃ : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal

3. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018 – 2023 sebanyak 95 perusahaan. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan pada penelitian menggunakan teknik metode *purposive sampling*, maka didapat sampel sebanyak 19 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018 – 2023.

Model Penelitian

Alat analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel penelitian menggunakan *Statistic Package for the Social Science* (SPSS) versi 25, dan data dianalisis menggunakan analisis asumsi klasik dan regresi linier berganda.

$$SM = \alpha + \beta_1 \text{Prof} + \beta_2 \text{SA} + \beta_3 \text{UP} + \beta_4 \text{KD} + e$$

4. PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Komolgorov-smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		114
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.50035832
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.047
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.072 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : diolah dengan SPSS 25.0

Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,072 yang artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,072 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen, hal ini dapat dilihat dari hasil nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* sebagai berikut :

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a								
Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
						B	Beta	Tolerance
1	(Constant)	-1.552	1.280		-1.213	.228		
	PROF	-6.853	1.403	-.546	-4.883	.000	.564	1.773
	SA	.626	.341	.233	1.839	.069	.439	2.277
	UP	.087	.041	.214	2.144	.034	.706	1.417
	KD	-.042	.100	-.036	-.417	.677	.973	1.027

a. Dependent Variable: SM

Sumber : diolah dengan SPSS 25.0

Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui bahwa masing-masing variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak terdapat atau tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini menggunakan uji Spearman Rho's, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas - spearman's rho

Correlations							
			PROF	SA	UP	KD	Unstanc Resi
Spearman's rho	PROF	Correlation Coefficient	1.000	.616**	-.183	.026	
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.051	.780	
		N	114	114	114	114	
	SA	Correlation Coefficient	.616**	1.000	-.503**	.085	
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.369	
		N	114	114	114	114	
	UP	Correlation Coefficient	-.183	-.503**	1.000	.096	
		Sig. (2-tailed)	.051	.000	.	.312	
		N	114	114	114	114	
	KD	Correlation Coefficient	.026	.085	.096	1.000	
		Sig. (2-tailed)	.780	.369	.312	.	
		N	114	114	114	114	
	Unstanc dardiz ed Residu al	Correlation Coefficient	.041	.014	-.080	-.139	
		Sig. (2-tailed)	.663	.883	.399	.140	
		N	114	114	114	114	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25.0

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai sig.(2-tailed) variabel independen menunjukkan nilai $\geq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi ini.

Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi ada tidaknya korelasi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson (DW Test)*, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4. Uji Autokorelasi - Durbin-Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.482 ^a	.232	.204	.50946	1.833
a. Predictors: (Constant), KD, SA, UP, PROF					
b. Dependent Variable: SM					

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25.0

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai DW adalah 1,833 dengan jumlah variabel bebas (k)=4 dan jumlah sampel (n)=114, maka berdasarkan tabel *Durbin Watson* diperoleh nilai $dL=1,6227$ dan nilai $dU=1,7677$. Sehingga dapat dinyatakan dengan rumus $dU < DW < 4-dU = 1,7677 < 1,833 < 2,232$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam penelitian ini.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa baik model persamaan regresi yang dibangun, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.482 ^a	.232	.204	.50946
a. Predictors: (Constant), KD, SA, UP, PROF				
b. Dependent Variable: SM				

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25.0

Berdasarkan tabel diatas nilai *Adjusted R Square* adalah 0,204 atau 20,4%. Artinya sebesar 20,4% dari Struktur Modal dipengaruhi oleh variabel Profitabilitas, Struktur Aktiva,

Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen. Sedangkan sisanya sebesar 79,6% (100% - 20,4%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

Uji F (Goodness of Fit)

Uji F (*Goodness of Fit*) dilakukan untuk melihat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, tabel sebagai berikut :

Tabel 6. Uji F (Goodness of Fit)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.565	4	2.141	8.250	.000 ^b
	Residual	28.291	109	.260		
	Total	36.856	113			
a. Dependent Variable: SM						
b. Predictors: (Constant), KD, SA, UP, PROF						

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25.0

Berdasarkan tabel diatas nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini layak digunakan.

Uji Parsial (Uji T)

Uji Parsial (Uji T) digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (struktur modal). Uji T dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Berdasarkan tabel 2 uji T dapat disimpulkan :

- 1) Variabel Profitabilitas terlihat t hitung untuk profitabilitas yaitu t_{hitung} sebesar $-4,883 \geq -1,918 t_{tabel}$, dan nilai sig sebesar $0,000 \leq 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap Struktur Modal.
- 2) Variabel Struktur Aktiva terlihat t hitung untuk sruktur aktiva yaitu t_{hitung} sebesar $1,839 \leq 1,918 t_{tabel}$, dan nilai sig sebesar $0,069 \geq 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_2 ditolak, yang artinya bahwa Struktur Aktiva tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.
- 3) Variabel Ukuran Perusahaan terlihat t hitung untuk ukuran perusahaan yaitu t_{hitung} sebesar $2,144 \geq 1,918 t_{tabel}$, dan nilai sig sebesar $0,034 \leq 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, yang artinya Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal.

- 4) Variabel Kebijakan Dividen terlihat t hitung untuk kebijakan dividen t_{hitung} sebesar $-0,417 \leq -1,918 t_{tabel}$, dan nilai sig sebesar $0,677 \geq 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_4 ditolak, yang artinya Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk membuat persamaan regresi dalam penelitian ini dapat dilihat hasil output pada tabel 7, sebagai berikut :

Tabel 7. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-1.552	1.280		-1.213	.228
	PROF	-6.853	1.403	-.546	-4.883	.000
	SA	.626	.341	.233	1.839	.069
	UP	.087	.041	.214	2.144	.034
	KD	-.042	.100	-.036	-.417	.677

a. Dependent Variable: SM

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25.0

Berdasarkan output pada tabel 7 dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$SM = -1,552 - 6,853 \text{ Prof} + 0,626 \text{ SA} + 0,087 \text{ UP} - 0,042 \text{ KD} + e$$

- Nilai konstanta sebesar -1,552 artinya jika variabel independen seperti profitabilitas, struktur aktiva, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen nilainya 0, maka besarnya struktur modal sebesar -1,552.
- Koefisien regresi variabel Profitabilitas sebesar -6,853 Artinya jika profitabilitas mengalami kenaikan 1 satuan maka struktur modal akan mengalami penurunan sebesar 6,853 satuan, begitupun sebaliknya dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- Koefisien regresi variabel Struktur Aktiva sebesar 0,626 Artinya jika struktur aktiva mengalami kenaikan 1 satuan maka struktur modal akan mengalami kenaikan sebesar 0,626 satuan begitupun sebaliknya, dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- Koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan sebesar 0,087 Artinya jika ukuran perusahaan mengalami kenaikan 1 satuan maka struktur modal akan mengalami kenaikan sebesar 0,087 satuan begitupun sebaliknya, dengan asumsi variabel lainnya tetap.

- Koefisien regresi variabel Kebijakan Dividen sebesar -0,042 Artinya jika kebijakan dividen mengalami kenaikan 1 satuan maka struktur modal akan mengalami penurunan sebesar 0,042 satuan begitupun sebaliknya, dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Interpretasi penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat diperoleh hasil yaitu sebagai berikut :

1) Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Hasil dari penelitian menunjukkan Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh perusahaan maka Perusahaan memiliki sumber dana internal yang cukup besar. Hal ini membuat perusahaan tidak menambah Jumlah hutang (dana eksternal). Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ivanka et al., 2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.

2) Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal

Hasil dari penelitian menunjukkan Struktur Aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Perusahaan yang mempunyai struktur aset tinggi dapat menggunakan modal yang berasal dari internal karena aset yang dihasilkan perusahaan meningkat, sehingga struktur modal yang berasal dari eksternal (hutang) mengalami penurunan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prastika & Candradewi, 2019) yang menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

3) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Hasil dari penelitian menunjukkan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Semakin besar suatu perusahaan, semakin besar pula kebutuhan dana yang dibutuhkan untuk mengimbangi ukurannya. Perusahaan yang memiliki kemampuan finansial baik, maka diyakini bahwa perusahaan mampu memenuhi segala kewajibannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zahro & Hidayati, 2022) bahwa ukuran perusahaan atau *firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Struktur Modal

Hasil dari penelitian menunjukkan Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap struktur modal. perusahaan masih mampu membayar dividen yang tinggi dan membiayai kesempatan investasi yang ada tanpa harus mencari tambahan dana eksternal dari hutang. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Izkha & Muniroh, 2022) bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Profitabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap Struktur Modal.
- 2) Struktur Aktiva tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal
- 3) Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap Struktur Modal
- 4) Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal

Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian, yaitu :

- 1) Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder, sehingga penulis tidak bisa mengendalikan dan mengawasi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penghitungan.
- 2) Penelitian ini hanya menggunakan 4 (empat) variabel bebas yaitu Profitabilitas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen.
- 3) Sasaran dalam penelitian ini adalah 95 perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2023.

Berdasarkan hasil pembahasan yang didapat, berikut adalah beberapa saran untuk peneliti berikutnya yaitu :

- 1) Menambahkan atau menggunakan variabel bebas lain yang memiliki pengaruh terhadap struktur modal
- 2) Menggunakan objek penelitian Perusahaan lain, seperti : pariwisata, retail, properti dll.
- 3) Menambahkan periode atau Tahun untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat
- 4) Mencari atau menambahkan sumber referensi lain lebih banyak lagi agar mendapatkan penjelasan yang lebih baik lagi.⁸⁷

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, T. (2022). Analisis laporan keuangan (Aldila, ed.; kesatu). ANDI.
- Anrizal, S. Y., Egim, A. S., & Ramadhani, G. (2023). Dampak dari struktur aktiva, firm size, dan pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Ecogen*, 6(2), 222. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v6i2.14559>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). Dasar-dasar manajemen keuangan (Ali Akbar Yulianto, ed.; sepuluh). Salemba Empat.
- Ismoyo, A. D., & Aprinanto. (2020). Pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, kepemilikan institusional, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan real estate dan properti di BEI periode 2012-2018. 17(1), 61–79. <https://jurnal.stieieu.ac.id/index.php/opt/article/view/184/136>
- Ivanka, F. J., Nurlaela, S., & Suhendro. (2021). Risiko bisnis, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 6(1), 103–112. <https://doi.org/10.29407/jae.v6i1.14650>
- Izkha, I. A., & Muniroh, H. (2022). Pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, likuiditas, dan kebijakan dividen terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Aset*, 24(2), 113–120. <https://doi.org/10.37470/1.24.2.205>
- Mirnawati, Wijayanti, A., & Siddi, P. (2020). Pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, tangibility, asset turnover, dan company growth terhadap struktur modal. *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, IV, 12–24. <https://doi.org/10.23969/oikos.v4i1.2161>
- Nabayu, Y. P., Marbun, N., Ginting, H. F., Sebayang, N. A., & Sipahutar, T. T. U. (2020). Pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan makanan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 15(2), 147–162. <https://doi.org/10.22437/paradigma.v15i2.10316>
- Prastika, N. P. Y., & Candradewi, M. R. (2019). Pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan likuiditas terhadap struktur modal perusahaan subsektor konstruksi bangunan di BEI. *E-Jurnal Manajemen*, 8(7), 4444–4473. [https://doi.org/perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan yang lebih tinggi justru mempunyai tingkat utang yang lebih kecil](https://doi.org/perusahaan%20yang%20mempunyai%20tingkat%20keuntungan%20yang%20lebih%20tinggi%20justru%20mempunyai%20tingkat%20utang%20yang%20lebih%20kecil). Secara spesifik, perusahaan mempunyai urutan-urutan preferensi dalam penggunaan dana.
- Riadi, M. (2020). Ukuran perusahaan (pengertian, jenis, kriteria, dan indikator). *Kajianpustaka.Com*. <https://www.kajianpustaka.com/2020/04/ukuran-perusahaan-pengertian-jenis-kriteria-dan-indikator.html>
- Sinaga, M. M., Simanjuntak, A., & Ginting, M. C. (2022). Pengaruh struktur aset, profitabilitas, growth opportunity, kebijakan dividen, dan firm size terhadap struktur modal. 8, 71–88.
- Triyonowati, & Maryam, D. (2022). Buku ajar manajemen keuangan II (pertama). Indomedia Pustaka. www.indomediapustaka.com
- Triyonowati. (2022). Manajemen keuangan 2 (W. Kurniawadi, ed.; pertama, Vol. 1, p. 76). Wawasan Ilmu.
- Zahro, E. O., & Hidayati, A. N. M. A. F. H. (2022). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aktiva, dan risiko bisnis terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. *Jurnal Sinar Manajemen*, 09(02), 315–324. <https://doi.org/10.56338/jsm.v9i2.2656>